

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan di semua jenjang pendidikan formal. Adapun tujuan utamanya adalah siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis. Selain itu, siswa dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, motif serta menumbuh kembangkan setiap penghargaan terhadap budaya, nilai-nilai, dan hasil karya bangsa sendiri (Depdiknas, 2006).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan saja, namun sebagai suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Dalam hal ini siswa dituntut untuk menggunakan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar. Keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar dalam rangka meningkatkan aktivitas komunikasi maupun untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada jenjang pendidikan berikutnya. Keterampilan menulis memang harus diterapkan kepada siswa sekolah dasar di kelas rendah, sehingga siswa terlatih kemampuan menulisnya dan lebih siap untuk menulis di kelas tinggi.

Dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang kurang meng-aktifkan siswa, lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang mengoptimalkan media pembelajaran. Sehingga siswa kurang kreatif dalam pembelajaran. Keadaan tersebut terjadi pada pembelajaran menulis di kelas V SDN

Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan ada beberapa kendala atau masalah yang ditimbulkan baik oleh model yang digunakan dalam proses pembelajaran maupun oleh siswanya. Sebagian besar siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Dan kurangnya pemahaman konsep yang diterima siswa menyebabkan hasil keterampilan menulis siswa rendah. Serta dalam penggunaan strategi, teknik, serta media yang kurang menarik membuat siswa bosan dan kurang tertarik, sehingga minat belajar siswa pun cenderung rendah.

Berdasarkan hasil refleksi dengan tim kolaborasi terdapat beberapa masalah yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis siswa diantaranya: 1) rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis bahasa Indonesia, aktivitas belajar siswa cenderung rendah; 2) ketidakmampuan siswa dalam menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan; dan 3) ketidakmampuan siswa pengorganisasian tulisan bermakna. Kondisi ini terungkap dari pengamatan selama berlangsungnya aktivitas proses pembelajaran keterampilan menulis dan dari evaluasi hasil belajar siswa dalam membuat tulisan. Keadaan tersebut didukung dengan hasil perolehan nilai siswa kelas V SDN Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi menunjukkan hasil tes formatif bahasa Indonesia masih kurang memuaskan. Dengan siswa Kelas V SDN Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi berjumlah 25 anak, ada 17 siswa (68%) mendapatkan nilai di bawah KKM dan hanya 8 siswa (32%) yang mencapai nilai di atas KKM.

Dari data hasil observasi yang diperoleh tersebut, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia agar keterampilan menulis siswa

meningkat. Hal itu dapat dimulai dengan adanya peningkatan pada penggunaan model belajar dan media yang digunakan sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar, yaitu dapat diupayakan dengan mengembangkan model-model pembelajaran inovatif. Sehingga dapat memicu aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis siswa.

Melihat hasil pembelajaran seperti tersebut di atas peneliti bersama tim kolaborasi berinisiatif menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki keterampilan menulis siswa dengan meningkatkan aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu model yang diharapkan bisa meningkatkan keterampilan siswa yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan bantuan komik sebagai medianya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (Slavin, 2011:8), yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan akademis siswa terutama dalam aspek pemahaman terhadap bacaan yang nantinya akan sangat berpengaruh dalam kemampuan menulis siswa. Selain itu keterampilan sosial siswa juga akan berkembang karena pembelajaran CIRC berbasis pada pembelajaran kooperatif.

Komik sebagai media pembantu yang digunakan disini adalah untuk

menambah daya tarik siswa dalam belajar. Serial komik sangat erat kaitannya dengan kartun. Komik merupakan suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca (Sudjana, 2009:63). Sehingga dengan komik membuat siswa merasa senang dan lebih tertarik untuk membaca yang akan lebih memotivasi mereka dalam belajar.

Supardi (2009) melakukan penelitian berjudul peningkatan kualitas pembelajaran matematika dalam menyelesaikan soal cerita melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada siswa kelas IV di SDN Jondang I. Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan siklus I pada aspek keterampilan menulis masih rendah, aktivitas siswa masih kurang dan hasil belajar siswa rata-rata 61,57 atau mencapai KKM 55,2%. Pada siklus II didapatkan keterampilan guru sudah baik dan hasil belajar siswa rata-rata 70,16 atau mencapai KKM 96,6%. Sehingga hasil belajar dapat meningkat melampaui batas ketuntasan KKM yang diharapkan 85%.

Dari hasil penelitian di atas, dapat digunakan sebagai pendukung pelaksanaan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Oleh karena itu perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis kembali isi cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul peningkatan keterampilan menulis kembali isi cerita melalui model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Menggunakan Media Komik Siswa Kelas V

SDN Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini, yaitu:

1. Model pembelajaran menulis kembali isi cerita yang diterapkan guru kurang bervariasi.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi. Media yang sering digunakan guru adalah papan tulis dan buku paket.
3. Kondisi latar belakang siswa dalam lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Misalnya motivasi dari orang tua dan ketersediaan bahan bacaan di rumah yang masih kurang

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan, rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menggunakan media komik dapat meningkatkan keterampilan menulis kembali isi cerita pada siswa kelas V SDN Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas V SDN Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi dalam pembelajaran menulis kembali isi cerita melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menggunakan media komik?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut adalah:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menggunakan media komik dapat meningkatkan keterampilan menulis kembali isi cerita pada siswa kelas V SDN Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan aktivitas siswa kelas V SDN Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi dalam pembelajaran menulis kembali isi cerita melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menggunakan media komik.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik yang bersifat teoretis dan praktis yang dijabarkan sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media komik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya bagi peningkatan keterampilan menulis siswa sehingga dapat menjadi acuan teori untuk kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya. Selebihnya menambah hasanah bagi dunia pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Guru

Implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media komik di SD diharapkan dapat mendorong para guru agar dapat mengadakan modifikasi pembelajaran dengan menerapkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan metode dan model yang bervariasi.

b. Bagi Siswa

Dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media komik maka diharapkan dapat mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan barunya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), mampu memahami konsep-konsep dalam pembelajaran menulis kembali isi cerita melalui kegiatan mem-baca dan menyimak bacaan yang diintegrasikan secara bersama dalam kelompok, serta dapat memotivasi siswa untuk lebih tertarik dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

c. Bagi Sekolah

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menggunakan media komik dalam lingkungan sekolah dapat menumbuhkan kerja sama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

## F. Definisi Istilah

1. Menulis adalah suatu kegiatan berkomunikasi yang berupa sebuah penyampaian pesan yang berisi informasi secara tertulis dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media tempat menuangkan atau mengungkapkan sebuah gagasan dan pikiran yang dimilikinya.
2. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah alah satu tipe model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar secara berkelompok dan guru memberikan materi untuk dipahami siswa, kemudian siswa menyusun kembali pemahaman materi yang didiskusikan dengan kelompoknya kemudian dituangkan dalam kalimat sendiri
3. Media komik adalah media yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam memahami suatu materi